

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Budaya Religius dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di MAN 1 Tulungagung” ini ditulis oleh WIDIA APRILIANI, NIM. 12201193014, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah (SATU) Tulungagung yang dibimbing oleh Ibu Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I

Kata Kunci: Budaya Religius, Kecerdasan Emosional

Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu masalah yang sering terjadi dalam dunia pendidikan yaitu merebaknya kenakalan remaja seperti tawuran, membolos, pencurian, penyalahgunaan obat terlarang, dan perundungan yang menjadi perhatian khusus di kalangan masyarakat. Dimana sebagian masyarakat berasumsi bahwa ada kesalahan dalam penerapan system pendidikan yang ada di Indonesia, yang menyebabkan perilaku siswa menyimpang dari norma-norma sosial. Berbagai masalah yang muncul menyebabkan dunia pendidikan kurang dalam membentuk kepribadian siswa karena di Indonesia cenderung kurang memperhatikan kecerdasan emosional siswa. Oleh sebab itu, perlu penguatan dan tindak lanjut dalam mewujudkan kecerdasan emosional. Salah satu caranya adalah menanamkan budaya religius di sekolah. Dimana budaya religius merupakan cara berfikir atau bertindak yang didasarkan atas nilai-nilai keberagamaan secara menyeluruh. Budaya religius memiliki peran penting dan menjadi salah satu upaya yang dapat dijadikan alternatif pendukung dalam penguatan dan menindak lanjuti kecerdasan emosional siswa. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti mengambil penelitian di MAN 1 Tulungagung sebagai objek penelitian yang menerapkan budaya religius kepada siswa.

Untuk mendalami hal tersebut, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan budaya religius pada siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung? 2) Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung? 3) Bagaimana dampak dari penerapan budaya religius dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan budaya religius, kondisi kecerdasan emosional siswa, dan dampak dari penerapan budaya religius dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa khususnya pada kelas X.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study* dan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Didalam pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketentuan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui: 1) Budaya religius yang diterapkan pada siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung terbagi menjadi kegiatan harian (membaca Al-Qur'an, Asmaul Husna, dan shalawat Nariyah di pagi hari, shalat Dhuha dan shalat Dhuhur berjamaah), mingguan (program Tahfidzul Qur'an dan kegiatan hafalan surah-surah pendek serta doa sehari-hari dan shalawat nabi), bulanan (Tahsin Al-Qur'an dan kajian kitab kuning Fiqih Fathul Qorib), tahunan (PHBI, pondok Ramadhan dan manasik haji), dan secara incidental (Istighasah). Ada juga budaya religius 5S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Dalam penerapan budaya religius siswa kelas X dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan yang sudah dilakukan dan keteladanan para guru terkait sikap kedisiplinan yang diterapkan di dalam madrasah. 2) Kecerdasan emosional siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung bisa dikatakan baik akan tetapi terdapat beberapa hal yang menghambat jalannya proses tersebut antara lain: Efek pandemi corona yang menyebabkan siswa tidak bisa bersosialisasi secara baik dengan temannya, siswa menjadi mudah tersinggung dengan perlakuan temannya, dan siswa yang secara emosionalnya belum terbiasa dengan lingkungan setelah pandemi corona. Untuk kecerdasan emosional siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung yang lebih menonjol adalah mengelola emosi dan memotivasi diri sendiri. 3) Dampak dari penerapan budaya religius dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung: Terwujudnya siswa yang berakhlak baik terhadap guru dan teman, terwujudnya siswa yang disiplin dan menaati peraturan, terwujudnya siswa yang berperilaku jujur serta tanggung jawab, terbentuknya rasa sabar dikarenakan hati yang tenang.

ABSTRACT

The thesis with title "Implementation of Religious Culture in Increasing the Emotional Intelligence of Class X Students at Islamic High School 1 Tulungagung" was written by WIDIA APRILIANI, NIM. 12201193014, Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK), Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University (UIN) Tulungagung, supervised by Mrs. Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.

Keywords: Religious Culture, Emotional Intelligence

This research is motivated by one of the problems that often occurs in the world of education, namely the spread of juvenile delinquency such as brawls between school students which are of particular concern among the community. Where some people assume that there is harmony in the implementation of the existing education system in Indonesia which causes student behavior to deviate from social norms. Brawls, theft, drugs, bullying. Various problems that arise cause education world to lack in shaping students personalities because education world in Indonesia still very lacking in developing students emotional intelligence. Therefore, it is necessary to strengthen and follow up in realizing emotional intelligence. One of methods to instill a religious culture in schools. Where religious culture is a way of thinking or acting that is based on overall religious values. Religious culture has an important role and one of the efforts that can be used as an alternative support in strengthening and following up on students emotional intelligence. Based on this phenomenon, researchers took research at Islamic High School 1 Tulungagung as a research object that applies religious culture.

To explore this, researcher formulated the research focus as follows: 1) How is religious culture applied to first grade students at Islamic High School Tulungagung? 2) What is the emotional intelligence of first grade students at Islamic High School 1 Tulungagung? 3) What is the impact of implementing religious culture in increasing the emotional intelligence of first grade students at Islamic High School 1 Tulungagung? The aim of this research is to describe an application of religious culture, a condition of students emotional intelligence, and impact of the application of religious culture in increasing students' emotional intelligence, especially in first grade.

This research uses case study and descriptive research with a qualitative approach. The methods used in the research are participant observation, in-depth interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data reduction, data presentation, drawing conclusions. In checking validity of the data, we use extension of participation, observation provisions, triangulation, and peer examination.

Based on the research results, it can be seen: 1) The religious culture applied to class, weekly (Tahfidzul Qur'an program and activities for memorizing short surahs as well as daily prayers and the prophet's blessings),

monthly (Tahsin Qur'an and study of yellow book of Fiqh Fathul Qorib), annual (PHBI, Islamic Boarding School and Haji rituals), and incidentally (Istighasah). There is also a 5S religious culture, namely Smiling, Egards, Greet, Be polite and Courteous. In implementing the religious culture of first grade students, it is implemented through the habits that have been carried out and an example of the teachers regarding disciplinary attitudes implemented in madrasah. 2) The emotional intelligence of first grade students at Islamic Highshool 1 Tulungagung can be said to be good, but there are several things that hinder a process, including: An effect of the corona pandemic is that students cannot socialize well with their friends, students become easily offended by the treatment of their friends, and students are emotionally unfamiliar with the environment after the corona pandemic. For the emotional intelligence of first grade students at Islamic Highschool 1 Tulungagung, what's more prominent is managing emotions and motivating himself. 3) Impact of implementing religious culture in Increasing the emotional Intelligence of first class at Islamic High School 1 Tulungagung: Realization of students who have good morals towards teachers and friends, realization of students who are disciplined and obey the rules, realization of students who behave honestly and responsibly, creation of a sense of patience due to a calm heart.

ملخص

البحث العلمي بالموضوع " تطبيق الثقافة الدينية في زيادة الذكاء العاطفي لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونج اجونج " التي كتبه ويديا أبريليان، رقم القيد ١٤٣٠١١٩٣٠١٢٢٠، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة السيّد على رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج اجونج، المشرفة الأستاذة الدكتورة الحاجة بنت معونة، الماجستير.

الكلمات الأساسية: الثقافة الدينية، الذكاء العاطفي

هذا البحث مدفوع هو إحدى المشكلات التي كثيراً ما تحدث في عالم التعليم، وهي انتشار انحراف الأحداث مثل المشاجرات والتغيب عن المدرسة والسرقه وتعاطي المخدرات والتنمر، وهو أمر يؤثر قلقاً خاصاً في المجتمع. حيث يفترض البعض أن هناك أخطاء في تنفيذ نظام التعليم الحالي في إندونيسيا مما يتسبب في انحراف سلوك الطلاب عن الأعراف الاجتماعية. تتسبب المشاكل المختلفة التي تنشأ في افتقار عالم التعليم إلى تشكيل شخصيات الطلاب لأنهم في إندونيسيا يميلون إلى إيلاء اهتمام أقل للذكاء العاطفي للطلاب. ولذلك لا بد من التعزيز والمتابعة في تحقيق الذكاء العاطفي. إحدى الطرق هي غرس الثقافة الدينية في المدارس. حيث الثقافة الدينية هي طريقة في التفكير أو التصرف تعتمد على القيم الدينية الشاملة. وللثقافة الدينية دور مهم وهي أحد الجهود التي يمكن استخدامها كدعم بديل في تعزيز ومتابعة الذكاء العاطفي لدى الطلاب. بناءً على هذه الظاهرة، الباحثة تتخذ البحث في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونج اجونج كموضوع بحثي يطبق الثقافة الدينية على الطلاب.

وللتعرف على ذلك قامت الباحثة بصياغة محور البحث على النحو التالي : (١) كيف تطبيق الثقافة الدينية لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونج اجونج؟ (٢) كيف الذكاء العاطفي لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونج اجونج؟ (٣) كيف تأثير تطبيق الثقافة الدينية في زيادة الذكاء العاطفي لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونج اجونج؟. يهدف هذا البحث إلى وصف تطبيق الثقافة الدينية، وحالة الذكاء العاطفي لدى الطلاب، وأثر تطبيق الثقافة الدينية في زيادة الذكاء العاطفي لدى الطلاب خاصة في الصف العاشر.

يستخدم في هذا البحث هو البحث الحالة والبحث الوصفي مع المنهج النوعي. الأساليب المستخدمة في البحث هي ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والوثائق. تقنيات تحليل البيانات

المستخدمة هي تقليل البيانات، عرض البيانات، استخلاص النتائج. في التحقق من صحة البيانات باستخدام المشاركة الموسعة، وأحكام المراقبة، والتثليث، وفحص الأقران.

بناء على نتائج البحث يمكن معرفة ذلك: (١) تنقسم الثقافة الدينية المطبقة على طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونج اجونج إلى أنشطة يومية (إقراء القرآن، اسماء الحسنى، وصلوات نارية في الصباح، صلاة الضحى، وصلاة الظهر معاً)، أسبوعياً (برنامج تحفيظ القرآن وأنشطة حفظ سورة قصيرة بالإضافة إلى الأدعية اليومية والصلوات على النبي)، الشهرية (تحسين القرآن ودراسة الكتاب الأصفر في فقه فتح القريب)، سنوياً (الاحتفال بالأعياد الإسلامية، وأكواخ رمضان، ومناسك الحج)، وبالمناسبة (الاستغاثة). هناك أيضاً الثقافة الدينية الخمسة (س)، وهي الابتسام، والسلام، وإلقاء التحية، والتهديب. في تنفيذ الثقافة الدينية لطلاب الصف العاشر يتم ذلك من خلال العادات التي تم تنفيذها و ومثال المعلمين فيما يتعلق بالمواقف التأديبية المطبقة في المدارس. (٢) يمكن القول أن الذكاء العاطفي لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونج اجونج جيد، ولكن هناك عدة أمور تعيق هذه العملية، منها :تأثير جائحة كورونا هو أن الطلاب لا يستطيعون التواصل بشكل جيد مع أصدقائهم، ويشعر الطلاب بالإهانة بسهولة من معاملة أصدقائهم، ويصبح الطلاب غير مألوفين عاطفياً مع البيئة بعد جائحة كورونا بالنسبة للذكاء العاطفي لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونج اجونج، فإن الأمر الأكثر بروزاً هو إدارة العواطف وتحفيز الذات. (٣) تأثير من تطبيق الثقافة الدينية في زيادة الذكاء العاطفي لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونج اجونج : تحقيق الطلاب الذين يتحلون بالأخلاق الحميدة تجاه المعلمين والأصدقاء، تحقيق الطلاب المنضبطين والمتزمين بالقواعد، تحقيق الطلاب الذين يتصرفون بأمانة ومسؤولية، و تكوين الشعور بالصبر بسبب هدوء القلب.